

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
PROSEDUR *BLADDER RETRAINING* UNTUK
MENGATASI RISIKO INKONTINENSIA
URIN URGENSI PADA PASIEN POST
TRANSURETHRAL RESECTION
*PROSTATE BENIGNA***

(Penelitian Dilakukan Di Ruang Bima RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018)



Oleh :

NI KOMANG PIPIN TRISNANDI
P07120015005

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
PROSEDUR *BLADDER RETRAINING* UNTUK
MENGATASI RISIKO INKONTINENSIA
URIN URGENSI PADA PASIEN POST
TRANSURETHRAL RESECTION
*PROSTATE BENIGNA***

(Penelitian Dilakukan Di Ruang Bima RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan**

oleh :

**NI KOMANG PIPIN TRISNANDI
P07120015005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
PROSEDUR *BLADDER RETRAINING* UNTUK
MENGATASI RISIKO INKONTINENSIA
URIN URGENSI PADA PASIEN POST
TRANSURETHRAL RESECTION
*PROSTATE BENIGNA***

(Penelitian Dilakukan Di Ruang Bima RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018)

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



I DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB.
NIP. 197108141994021001



V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp.M.Pd
NIP. 195812191985032005

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp.M.Pd
NIP. 195812191985032005

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
PROSEDUR *BLADDER RETRAINING* UNTUK
MENGATASI RISIKO INKONTINENSIA
URIN URGENSI PADA PASIEN POST
TRANSURETHRAL RESECTION
*PROSTATE BENIGNA***


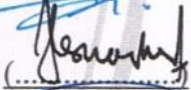

(Penelitian Dilakukan Di Ruang Bima RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018)

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 22 Mei 2018

TIM PENGUJI :

1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep. M.Pd. (Ketua) 
NIP. 196709281990031001
2. I Ketut Suardana, S.Kp. M.Kes (Anggota I) 
NIP. 196509131989031002
3. I DW.Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB (Anggota II) 
NIP.197108141994021001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Pipin Trisnandi
NIM : P07120015005
Program Studi : DIII
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2017
Alamat : Jalan Wisman Gajah Mada No 62, Blahbatuh , Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur *Bladder Retraining* Untuk Mengatasi Risiko Inkontinensia Urin Urgensi Pada Pasien Post *Transurethral Resection Prostate* Benigna adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Mei 2018

Yang membuat pernyataan



Ni Komang Pipin Trisnandi

P07120015005

*DESCRIPTION OF NURSING CARE PROCEDURE BLADDER RETRAINING
TO RESOLVE RISKS URINARY INCONTINENCE URGENCY IN POST
TRANSURETHRAL RESECTION OF THE POST
PROSTATE PATIENTS*

ABSTRACT

TURP is surgery on BPH and the result was perfect with a success rate of 80-90%. The nursing problem which arose after he did TURP procedure is risk of urinary incontinence urgency. The results of the treatment group in urinary response as much as 14 respondents that spontaneous micturition, whereas the control group there are 5 respondents who are capable of spontaneous urinary bladder after retraining. This research aims to know the description of the procedure of granting nursing care of bladder retraining to solve the problem of the risk of incontinence urun urgency on paisen post TURP. This research is descriptive research and using this type of using the technique of data collection is the study documentation. The number of subjects who used i.e. 2 document. The results of this research show the study on document subjects 1 and 2 data that found the same. After there is a difference between the theory is compared with the results of the study contained in document subject. Nursing diagnoses are formulated on the subject documents 1 and 2 just describe the problem of nursing without formulating nursing diagnoses i.e. risk of urinary incontinence urgency. Planned interventions on documents for subjects 1 and 2 is a bladder retraining by using standard operating procedures (SPO) contained in the PROVINCIAL HOSPITAL Sanjiwani Gianyar. The implementation was done on the subject of 1 and 2 have been performed in accordance with planned intervention. Evaluation results obtained subjects 1 and 2 that is using the technique of SOAP. The results showed the existence of a difference with the theory has been presented both from the study up to the evaluation of nursing.

Keywords: nursing care, TURP, Risk of urinary incontinence urgency, bladder retraining.

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN PROSEDUR
BLADDER RETRAINING UNTUK MENGATASI RISIKO
INKONTINENSIA URIN URGENSI PADA PASIEN
POST *TRANSURETHRAL RESECTION OF THE*
PROSTATE BENIGNA

ABSTRAK

TURP merupakan pembedahan pada BPH dan hasilnya sempurna dengan tingkat keberhasilan 80-90%. Masalah keperawatan yang muncul setelah dilakukannya prosedur TURP adalah risiko inkontinensia urin urgensi. Hasil respon berkemih pada kelompok perlakuan sebanyak 14 responden yang berkemih secara spontan, sedangkan kelompok kontrol terdapat 5 responden yang mampu berkemih spontan setelah dilakukan *bladder retraining*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pemberian prosedur *bladder retraining* untuk mengatasi masalah risiko inkontinensia urun urgensi pada pasien post TURP. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dan menggunakan teknik pengumpulan data adalah studi dokumentasi. Jumlah subyek yang digunakan yaitu 2 dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian pada dokumen subyek 1 dan 2 data yang ditemukan sama. Setelah dibandingkan terdapat perbedaan antara teori dengan hasil pengkajian yang terdapat pada dokumen subyek. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subyek 1 dan 2 hanya menerangkan masalah keperawatan tanpa merumuskan diagnosa keperawatan yaitu risiko inkontinensia urin urgensi. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subyek 1 dan 2 adalah *bladder retraining* dengan menggunakan standar prosedur operasional (SPO) yang terdapat di RSUD Sanjiwani Gianyar. Implementasi yang dilakukan pada subyek 1 dan 2 telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Hasil evaluasi yang didapatkan subyek 1 dan 2 yaitu menggunakan teknik SOAP. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, TURP, Risiko Inkontinensia urin urgensi, *bladder retraining*.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur *Bladder Retraining* Untuk Mengatasi Risiko Inkontinensia Urin Urgensi Pada Pasien Post *Transurethral Resection Of The Prostate Benigna*

Oleh : NI KOMANG PIPIN TRINANDI (NIM : P07120015005)

Pembesaran prostat yang bersifat jinak (PPJ) atau dalam istilah medis disebut sebagai *Benigna Prostatic Hyperplasia* (BPH), adalah suatu penyakit yang biasa terjadi. Diperkirakan di seluruh dunia telah terjadi kasus BPH sebanyak 30 juta, dan BPH hanya terjadi pada pria karena wanita tidak memiliki kelenjar prostat. Jika dilihat dari segi epidemiologinya berdasarkan usia, pada usia 40-an, seseorang kemungkinan mengalami BPH sebanyak 40%, dan setelah meningkatnya usia dalam rentang usia 60 hingga 70 tahun, maka kemungkinan seseorang terkena BPH adalah 50%, sedangkan bila usia seseorang diatas 70 tahun maka kemungkinan untuk mengalami BPH adalah sebanyak 90% (Fausto & D; Richard Mitchell, 2007).

Menurut (Purnomo, 2014), penatalaksanaan pada pasien dengan BPH dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan Terapi Bedah. Terapi bedah ini dilakukan dengan indikasi bila retensi urin yang dialami pasien berulang, hematuria, penurunan fungsi ginjal, infeksi saluran kemih berulang, divertikel batu saluran kemih, *hidroureter*, serta *hidronefrosis*. Beberapa jenis pembedahan yang lazim dilakukan untuk mengatasi BPH adalah : TURP (*Trans Urethral Resection Prostatectomy*), Prostatektomi Suprapubis, Prostatektomi Retropubis, Prostatektomi Peritoneal, dan Prostatektomi retropubis radikal. Tetapi tindakan pembedahan yang dilakukan menyebabkan beberapa klien mengalami kebocoran urin (*inkontinensia urin*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hunter, Moore, Cody, & Glazener, 2012) menunjukkan bahwa (57%) klien BPH pasca tindakan pembedahan mengalami inkontinensia urine.

Meminimalkan tindakan invasif adalah salah satu penanganan yang dapat dilakukan untuk mengatasi inkontinensia. Banyak terapi yang bertujuan untuk memperbaiki inkontinensia dapat dilakukan tanpa risiko bagi klien. Keberhasilan bergantung pada motivasi, kemampuan dan kemauan untuk melaksanakannya. Pembedahan hanya dilakukan pada saat ditemukan kelainan struktur atau anatomi (Black, 2008). Salah satu usaha yang dilakukan untuk mengatasi keadaan ini adalah dengan melakukan program latihan kandung kemih atau *bladder training* (Smeltzer, 2001).

Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi data hasil pengkajian pada pasien post TURP benigna prostat hiperplasia dengan risiko inkontinensia urin urgensi, mengidentifikasi diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada pasien post TURP benigna prostat hiperplasia dengan masalah risiko inkontinensia urin urgensi, mengidentifikasi intervensi yang direncanakan pada asuhan keperawatan pemberian prosedur *bladder retraining* pada pasien post TURP benigna prostat hiperplasia untuk mengatasi masalah risiko inkontinensia urin urgensi, mengidentifikasi implementasi yang dilakukan pada asuhan keperawatan pemberian prosedur *bladder retraining* untuk mengatasi masalah risiko inkontinensia urin urgensi pada pasien post TURP benigna prostat hyperplasia, mengidentifikasi hasil evaluasi asuhan keperawatan pemberian prosedur *bladder retraining* untuk mengatasi masalah risiko inkontinensia urin urgensi pada pasien post TURP benigna prostat hiperplasia

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian prosedur *bladder retraining* untuk mengatasi risiko inkontinensia urin urgensi pada pasien post TURP benigna prostat hyperplasia. Jumlah subyek yang digunakan yaitu 2 dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian pada dokumen subyek 1 dan 2 data yang ditemukan sama. Setelah dibandingkan terdapat perbedaan antara teori

dengan hasil pengkajian yang terdapat pada dokumen subyek. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subyek 1 dan 2 hanya menerangkan masalah keperawatan tanpa merumuskan diagnosa keperawatan yaitu risiko inkontinensia urin urgensi. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subyek 1 dan 2 adalah *bladder retraining* dengan menggunakan standar prosedur operasional (SPO) yang terdapat di RSUD Sanjiwani Gianyar. Implementasi yang dilakukan pada subyek 1 dan 2 telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Hasil evaluasi yang didapatkan subyek 1 dan 2 yaitu menggunakan teknik SOAP. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya tulis ilmiah dengan judul “**Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur *Bladder Retraining* Untuk Mengatasi Risiko Inkontinensia Urin Urgensi Pada Pasien Post *Transurethral Resection Prostate Benigna* ”** tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ibu V. M Endang S. P Rahayu, SKp.,M.Pd, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti dan selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep, selaku Ketua Prodi D-III yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan

Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.

4. Bapak I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp., MB., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan koreksi penulisan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah .
5. Teman-teman angkatan XXX DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya tulis ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan usulan peneliti ini.

Denpasar,

2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Risiko Inkontinensia Urin Urgensi pada Pasien Post TURP BPH .	7
1. Benigna prostat hiperplasia	7
2. <i>Transurethral Resection of the Prostate</i> (TURP).....	8
3. Risiko inkontinensia urin urgensi	9
B. Konsep Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur <i>Bladder Training</i> Untuk Mengatasi Inkonteninsia Urin Pada Pasien Benigna Prostat Hiperplasia .	10
1. Pengkajian	10
2. Diagnosa keperawatan.....	12
3. Perencanaan/intervensi keperawatan.....	13
4. Implementasi keperawatan	16
5. Evaluasi	16
BAB III : KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep.....	18
B. Definisi Operasional Variabel.....	19
BAB IV : METODE PENELITIAN	20

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
C. Subyek Studi Kasus	21
D. Fokus Studi Kasus.....	22
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	22
F. Metode Analisis Data.....	24
G. Etika Studi Kasus	25
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	30
BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Simpulan	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur Bladder Training untuk Mengatasi Risiko Inkontinensia Urin Urgensi Pada Pasien Post TURP BPH di Ruang Bima RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018	19
Tabel 2	Pengkajian Data Mayor Dan Minor	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur <i>Bladder Retraining</i> Untuk mengatasi Risiko Inkontinensia Urin Urgensi.....	..18
----------	---	------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	43
Lampiran 2 Anggaran biaya.....	44
Lampiran 3 Pedoman Observasi Dokumentasi	45
Lampiran 4 Dokumen Subyek Post TURP	52